

BULETIN PERUBAHAN

INSPEKTORAT JENDERAL TA 2022







Kata Pengantar Redaksi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Kami segenap redaksi Buletin Perubahan Inspektorat Jenderal mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penerbitan Buletin Perubahan Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2022. Buletin Perubahan ini merupakan bagian dari penerapan manajemen perubahan Inspektorat Jenderal yang mendokumentasikan dan mendiseminasikan inovasi yang terjadi di lingkungan Inspektorat Jenderal melalui koordinasi dengan agen perubahan Inspektorat Jenderal. Buletin ini dapat menarasikan awal mula proses perubahan, implementasinya, dampaknya terhadap peningkatan kualitas pekerjaan, dan hal lainnya.

Diharapkan melalui buletin ini pegawai dapat mengetahui, meniru, dan mencontoh perubahan yang relevan bagi dirinya maupun bagi organisasi, sehingga dapat menyebarkan semangat perubahan pada seluruh pegawai Inspektorat Jenderal ke arah yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Juni 2022 Pokja Manajemen Perubahan



Penanggung Jawab

Sekretaris Inspektorat Jenderal

Redaktur

Koordinator Program dan Evaluasi

Penyunting/Editor

Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan Sub Koordinator Program dan Anggaran

Sekretariat

Syaifan Nur Adi Pratama

Zahran Anas Syarif

Muhammad Azis Azhari

Suripto

Putri Wanda Nisyah Bela

Indria Pramesti Rustamfadhila

Alya Dheanisa Hardanti Agustina Amanda Putri Annisa Ul Husna Amelia Tri Puspita

Indah Nur Arifa

Mutia Diana

Ana Rachmawati



AGEN PERUBAHAN INSPEKTORAT JENDERAL TA 2022



Ardiansyah | Inspektorat II

Penggunaan Fitur CACM
Monitoring Revisi Anggaran
untuk Meningkatkan Kualitas
Reviu Revisi Anggaran
Satuan Kerja di Lingkungan Kemkominfo





Penggunaan Fitur CACM Monitoring Revisi Anggaran untuk Meningkatkan Kualitas Reviu Revisi Anggaran Satuan Kerja di Lingkungan Kemkominfo

OVERVIEW:

Auditor masih melakukan analisis pergeseran/penambahan/pengurangan belanja dan penyusunan dokumen lampiran LHR secara manual. Selain itu, keterbatasan waktu reviu menjadi kendala dalam analisis reviu (terutama untuk menilai belanja yang tidak berkorelasi dengan output) dan masih kurang tajamnya hasil reviu. CACM Monitoring Revisi Anggaran diharapkan dapat membantu *stakeholder* dalam meningkatkan kualitas reviu revisi anggaran di lingkungan Kemkominfo.

Latar Belakang

Gagasan Continuous Audit Continuous Monitoring (CACM) dimulai sejak tahun 2019. Pada saat itu, gagasan CACM masih dalam bentuk pra-rancangan dan belum terdapat gambaran output konkret. Pada tahun 2021, rancangan aplikasi CACM mulai dibangun melalui penyusunan Mock Up. Inspektorat Jenderal bekerja sama dengan PDSI dalam rangka pembangunan aplikasi pada backend, frontend, database, dan konten. Mock Up tersebut dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi website yang terdiri dari beberapa fitur untuk menunjang tugas fungsi auditor dan manajemen di lingkungan Kemkominfo. Pelaksanaan CACM merupakan suatu keniscayaan di tengah kemajuan teknologi dan informasi. Inisiasi CACM diperkuat juga dengan terjadinya kenaikan anggaran Kemkominfo yang signifikan pada periode TA 2020-2021.



Tujuan

- Membantu manajemen
 meningkatkan efisiensi dan efektivitas
 pengawasan
- Membantu pelaksanaan deteksi dini terhadap penyimpangan target kinerja dan anggaran
- Mendeteksi potensi inefisiensi dan inefektivitas kinerja dan anggaran

Digitalisasi Pengawasan untuk Meningkatkan Kualitas Pengawasan

Secara umum CACM dibagi menjadi tiga area, yaitu Area Pendapatan, Penganggaran, dan Area Pengadaan. Dari tiga area tersebut, yang menjadi fokus dalam agen adalah CACM perubahan area penganggaran. Satuan tugas CACM area penganggaran terdiri atas tiga bagian yaitu, Sekretariat Inspektorat Jenderal yang berfungsi sebagai fasilitator dan pemantauan target pembangunan CACM. Tim Pembangunan Inspektorat Jenderal yang berfungsi untuk membangun Mock Up dan fitur yang berkaitan dengan tugas dan fungsi pengawasan, Tim **PDSI** yang berfungsi untuk mengimplementasi-Mock Up menjadi aplikasi dalam bentuk website.

Pada periode TA 2021, satuan tugas CACM area penganggaran telah melakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan yaitu Direktorat Sistem Informasi & Teknologi Perbendaharaan. Hasil koordinasi adalah telah diperoleh integrasi data API (Application Programming Interface) dari aplikasi SAKTI. Aplikasi SAKTI merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan. **Aplikasi** digunakan oleh SAKTI seluruh Kementerian sebagai tools informasi dan proses perubahan/pengusulan penganggaran. Berdasarkan input data yang tersedia tersebut, tim melakukan analisis kebutuhan CA dan CM yang dapat dilakukan menggunakan data SAKTI.



Digitalisasi Pengawasan untuk Meningkatkan Kualitas Pengawasan

Pada aplikasi CACM area penganggaran terdapat 7 fitur yang akan dikembangkan antara lain:

- 1. CA usulan revisi anggaran pada tahun berjalan
- 2. CM tren alokasi anggaran
- 3. CM realisasi anggaran
- 4. CA potensi kesalahan MAK
- 5. CA dan CM usulan anggaran pagu indikatif (Reviu RKA-K/L Pagu Indikatif)
- 6. CA dan CM usulan pada pagu anggaran dan pagu alokasi anggaran (Reviu RKA-K/L Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi Anggaran)
- 7. CM data informasi penganggaran

Digitalisasi Pengawasan untuk Meningkatkan Kualitas Pengawasan

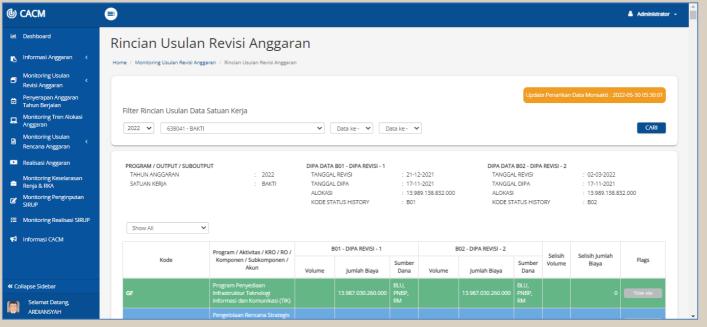
Adapun fungsi, tujuan, dan manfaat dari 7 fitur tersebut adalah sebagai berikut:

| | Fitur Area | | |
|----|--|--|--|
| No | Penganggaran | Fungsi dan Tujuan | Manfaat |
| 1 | CA usulan revisi anggaran pada tahun berjalan | Pengawasan internal untuk usulan revisi anggaran pada tingkat DJA, DJPB, dan KPA | Akuntabilitas terhadap alokasi anggaran tahun berjalan; Perubahan alokasi anggaran tahun berjalan yang tidak berkorelasi dengan capaian output dapat diketahui dan diberikan rekomendasi perbaikan (early warning system) |
| 2 | CA tren alokasi anggaran | Sebagai mekanisme / tools dalam meyakini alokasi anggaran untuk menghasilkan suatu output pada pengawasan perencanaan tahun berikutnya (Reviu RKAKL Tahun N+1) | Memudahkan auditor dalam meyakini alokasi anggaran untuk menghasilkan suatu keluaran dalam pelaksanaan reviu RKAKL |
| 3 | CM realisasi anggaran | Mekanisme / tools dalam melakukan monitoring penyerapan anggaran | Menjalankan peran early warning system, sehingga dapat memberikan rekomendasi percepatan penyerapan anggaran yang sesuai dengan peraturan perundangan |
| 4 | CA potensi kesalahan MAK | Mendeteksi potensi kesalahan MAK dalam proses reviu RKAKL | Mengurangi terjadinya kesalahan penggunaan akun dalam perencanaan anggaran |
| 5 | CA dan CM usulan anggaran pagu indikatif | Metode untuk mendeteksi potensi ketidakselarasan volume target dan indikator kinerja pada perencanaan tahun N+1 | Membantu auditor internal dalam mendeteksi adanya ketidakselarasan antara volume target, indikator kinerja, dengan anggaran yang direncanakan |
| 6 | CA dan CM usulan pada pagu anggaran dan pagu alokasi anggaran | Metode untuk mendeteksi alokasi anggaran yang tidak mendukung capaian output | Memitigasi terjadinya risiko inefisiensi dan inefektifitas anggaran |
| 7 | CM data informasi penganggaran | Menampilkan data anggaran hingga tingkat detail belanja pada tahun berjalan | Membantu manajemen untuk mengetahui dengan cepat perihal informasi anggaran suatu kegiatan pada tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan tahun berikutnya |

08

Pemanfaatan Fitur CACM Monitoring Revisi Anggaran

Dari ketujuh fitur pada area penganggaran yang dikembangkan, terdapat satu fitur yang sering digunakan dan bermanfaat membantu auditor dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan sejak akhir tahun 2021. Fitur tersebut adalah CA usulan revisi anggaran pada tahun berjalan. Pada aplikasi CACM fitur tersebut bernama Monitoring Revisi Anggaran. Tampilan fitur tersebut dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



Source: cacm.kominfo.go.id

Pemanfaatan Fitur CACM Monitoring Revisi Anggaran

Secara umum manfaat yang didapatkan auditor adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan reviu revisi anggaran satuan kerja dalam hal akuntabilitas anggaran di tahun berjalan, dan perubahan alokasi anggaran tahun berjalan yang tidak berkorelasi dengan capaian output. Perbedaan kondisi dalam pelaksanaan reviu sebelum dan sesudah adanya CACM dijelaskan dalam tabel berikut:

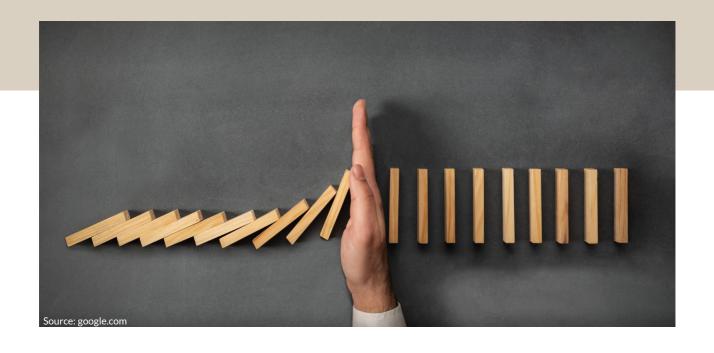
| Kondisi Sebelum | | Kondisi Sesudah |
|-----------------|--|--|
| • | Keterbatasan waktu reviu menjadi kendala dalam analisis reviu terutama untuk menilai belanja Satuan Kerja | untuk menilai belanja Satuan Kerja |
| • | Ketajaman reviu Revisi Anggaran kurang | Meningkatkan ketajaman dalam reviu Revisi Anggaran |
| • | Pembuatan dokumen Lampiran LHR manual menggunakan Excel | Pembuatan dokumen Lampiran LHR otomatis menggunakan fitur ekspor |
| • | Efektivitas dalam pelaksanaan Reviu Revisi Anggaran kurang | Efektivitas dalam pelaksanaan Reviu Revisi Anggaran meningkat |



Tantangan Ke Depan

Pengembangan CACM di lingkungan Inspektorat Jenderal Kemkominfo masih terus dikembangkan dan dimutakhirkan seiring dengan kebutuhan terkait tugas dan fungsi Inspektorat Jenderal Kemkominfo. Fitur-fitur yang sudah tersedia telah digunakan oleh *stakeholder* Inspektorat Jenderal Kemkominfo, Ke depannya dengan semakin bertambahnya fitur-fitur dalam CACM dan semakin kompleksnya pengembangan fitur, dibutuhkan sosialisasi secara berkelanjutan agar utilisasi aplikasi CACM terus meningkat. Selain itu juga dibutuhkan sumber daya tambahan dalam operasional dan pemeliharaannya.

Mari gunakan CACM di: cacm.kominfo.go.id untuk akuntabilitas Kemkominfo yang lebih baik!





POKJA MANAJEMEN PERUBAHAN SATGAS REFORMASI BIROKRASI INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TA 2022